

Abstraksi

Pesatnya perkembangan bisnis konstruksi dewasa ini menyebabkan para bisnis konstruksi umumnya dan kontraktor khususnya berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian dibidang konstruksi. Bagi kontraktor, peningkatan keahlian berarti peningkatan profit yang akan diperoleh dari pelaksanaan proyek. Karenanya kontraktor berusaha meningkatkan kemampuan dan keahliannya dibidang tenaga kerja, manajemen maupun teknologi yang dimiliki.

Salah satu cara pengendalian biaya pada proyek konstruksi adalah dengan merencanakan "cash flow" proyek secara optimal sehingga dengan dana yang ada akan dicapai keuntungan yang optimal. Untuk mengetahui perencanaan "cash flow" yang optimal, pada Tugas Akhir ini penulis mencoba menganalisa perencanaan "cash flow" berdasar "earliest start", "latest start", pemanfaatan "float time" proyek (penggeseran dan perataan durasi) dengan sistem pembayaran termin dan bulanan pada empat kondisi yang mungkin terjadi pada suatu proyek: tanpa uang muka, dengan uang muka, dengan modal awal serta dengan uang muka dan modal awal.

Dari hasil analisis perencanaan "cash flow" kontraktor, disimpulkan bahwa perencanaan "cash flow" yang optimal adalah perencanaan "cash flow" berdasarkan pada pemanfaatan "float time" dengan perataan durasi. Pada perataan durasi, tidak terjadi fluktuasi biaya yang terlalu tajam, hal ini menguntungkan bagi "cash flow" kontraktor dimana besar biaya yang diperlukan tiap bulannya hampir sama besar.